

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE *OUT DOOR STUDY* KELAS IV SD NEGERI 8 GEDONG TATAAN PESAWARAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Ravika Ayu Meilenia¹, Wayan Satria Jaya², Ridho Agung Juwantara³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

vikaravika33@gmail.com¹, wayan.satria@stkipgribl.ac.id², ridhoaj57@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *out door study* pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 8 Gedong Tataan Pesawaran. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan cara merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas. Data hasil penelitian ini diperoleh dari tes hasil belajar siswa, lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dan lingkungan sekitar dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV semester genap SDN 8 Gedong Tataan Pesawaran Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan presentasi hasil belajar mata pelajaran IPA yang meningkat untuk setiap siklusnya, yaitu pada siklus I rata-rata soal tes 58,7% dengan pencapaian KKM sebesar 47,82%, dan pada siklus II meningkat dengan hasil rata-rata soal tes menjadi 70,21% dan pencapaian KKM sebesar 73,91%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dan lingkungan sekitar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV semester genap SDN 8 Gedong Tataan Pesawaran Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata kunci: *Out Door Study*, Hasil Belajar IPA

Abstract: *This study aims to determine the improvement of student learning outcomes by using the out door study method in science class IV SDN 8 Gedong Tataan Pesawaran. This type of research is Classroom Action Research (PTK) by designing, implementing, observing and reflecting on actions through several cycles in a collaborative and participatory manner that aims to improve and improve the quality of the learning process in the classroom. Data from this study were obtained from student learning outcomes tests, observation sheets, and documentation. The results showed that the use of image media and the surrounding environment can improve science learning outcomes in fourth grade even semester students of SDN 8 Gedong Tataan Pesawaran in the 2022/2023 academic year. This is indicated by an increase in the presentation of learning outcomes in science subjects that increase for each cycle, namely in cycle I the average test question is 58.7 with the achievement of KKM of 47.82%, and in cycle II it increases with the average result of the test question being 70.21% and the achievement of KKM of 73.91%. Based on the results of the study it can be concluded that the use of image media and the surrounding environment can improve the learning outcomes of science students in class IV even semester SDN 8 Gedong Tataan Pesawaran Lesson Year 2022/2023.*

Keywords: *Out Door Study, Science Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran memiliki arti penting yang sangat luas, mendekatkan pembelajaran dengan objek, materi pembelajaran akan lebih mudah diterima peserta didik karena objek pembelajaran bersifat konkret sehingga peserta didik tidak hanya mengira-ngira objek pembelajaran berdasarkan imajinasinya, peserta didik dapat mempelajari kondisi yang asli menghubungkan antara konsep didalam kelas dan diluar kelas, ketika di luar kelas peserta didik akan lebih mengenal dunia nyata, sehingga hakikat pembelajaran akan lebih bermakna dan kegiatan pembelajaran lebih menarik serta tidak membosankan. Kenyataan pembelajaran IPA hanya disajikan di dalam kelas dengan proses pembelajaran yang dibatasi oleh empat dinding ruangan kelas, serta didominasi oleh penjelasan-penjelasan atau kata-kata guru dan ceramah guru, sehingga pengetahuan peserta didik hanya terbatas oleh informasi-informasi yang diperoleh dari buku dan ucapan guru didalam kelas.

Pembelajaran di luar kelas memiliki arti yang sangat penting untuk perkembangan peserta didik, didalam proses pembelajaran dimana yang demikian dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Pengalaman langsung contohnya memungkinkan materi pembelajaran akan semakin konkret dan nyata sehingga proses pembelajaran akan lebih bermakna.

Berdasarkan pengamatan kegiatan pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 8 Gedong Tataan Pesawaran tahun ajaran 2022/2023 semester 1 ditemukan masalahnya dalam proses pembelajarannya. Yang pertama, ketika guru menyampaikan materi pelajaran sebagai siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan, artinya siswa kurang atusias saat mengikuti pembelajaran. Kedua, metode pembelajaran yang

digunakan guru masih menggunakan diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah. Yang ketiga pada proses pembelajaran pada SD Negeri 8 Gedong Tataan Pesawaran belum menggunakan metode *Out Door Study*. Yang ke empat proses pembelajaran IPA di SD Negeri 8 Gedong Tataan Pesawaran hanya menggunakan bahan ajar berupa buku saja sebagai sumber belajar, dan perolehan hasil belajar IPA masih kurang maksimal. Aktivitas belajar yang belum maksimal cenderung rendah. Siswa masih kurang dalam memahami kontekstualisasi pembelajaran untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi nyata. Berdasarkan data nilai ulangan harian IPA kondisi awal, terdapat 15 dari 23 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan dari sekolah yaitu 68. Sedangkan yang telah mencapai KKM (≥ 68) hanya 8 peserta didik dengan presentase 34,78% dan yang belum mencapai KKM (< 68) terdapat 15 peserta didik dengan presentase sebesar 65,21%. Selain itu nilai rata-rata kelas diperoleh masih 6,4. Artinya hasil belajar IPA belum maksimal dan masih cenderung rendah.

Berdasarkan permasalahan temuan di atas penulis berinisiatif ingin membantu memecahkan permasalahan tersebut, dalam penelitian ini penulis ingin membedah permasalahan hasil belajar yang masih rendah tadi dengan menggunakan metode *out door study* yang ada di SDN 8 Gedong Tataan Pesawaran dapat disimpulkan bahwa digunakan metode *Out Door Study* berdampak positif bagi pendidikan peserta didik. Hal ini juga sangat menarik perhatian peneliti untuk meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran IPA dengan materi Siklus MakhluK Hidup menggunakan metode *Out Door Study*

belajar diluar kelas untuk meneliti segala bentuk perubahan yang ada disekitar lingkungan luar kelas dalam jenis hewan pada peserta didik. Sehingga penulis dapat mengangkat skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Out Door Study* Kelas IV SD Negeri 8 Gedong Tataan Pesawaran Tahun Ajaran 2022/2023”.

Menurut Winkel dan Purwanto (1996: 51) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Winkel dan Purwanto (1996:224) Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, affektif dan psikomotorik. Jadi, belajar merupakan sesuatu ketercapaian tujuan belajar yang diperoleh melalui pengalaman pembelajaran yang bisa dilihat dari hasil penilaian tertulis maupun tidak tertulis yang telah dilakukan saat sedang melaksanakan kegiatan belajar. Perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Out Door Study merupakan sebuah kegiatan belajar-mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka yang menggunakan suasana luar kelas sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran (Adelia Vera, 2012:6).

Komarudin (dalam Hasamah 2013:19) menyatakan bahwa *Out Door Study* merupakan aktivitas belajar di luar kelas seperti taman, perkampungan nelayan/petani, atau sekedar di luar kelas dalam lingkup sekolah untuk mengembangkan aspek pengetahuan yang relevan. Metode *Out Door Study* merupakan metode pembelajaran sains dengan melakukan petualangan di

lingkungan sekitar dengan disertai pengamatan secara teliti yang hasilnya dituangkan dalam lembar kerja siswa atau lembar pengamatan, Amin (dalam Husamah 2013:19).

Out Door Study adalah metode di mana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung dilapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya, Karjawati (dalam Husamah 2013:23)

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan menggunakan tipe penelitian tindakan kelas. ada empat tahapan yang penting dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu yang terdiri dari: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan (action), (3) Pengamatan (observation), dan (4) Refleksi (reflection).

Data penelitian diperoleh dari observasi, teknik tes dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pra Siklus

Dalam kegiatan ini, penulis akan meneliti hasil belajar siswa yang akan diterapkan apakah akan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Selanjutnya penulis melakukan wawancara kembali kepada peserta didik kelas IV pada Semester Ganjil ini untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam kelas pada saat kegiatan berlangsung dari pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan agar dapat melihat seberapa jauhnyaproses peningkatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan pembelajaran *out door study* ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 8 Gedong Tataan Pesawaran.

Dari kegiatan pra siklus, diperoleh data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel Hasil Belajar Siswa Pra Penelitian

No	Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 67	Tuntas	8	34,78%
2	< 67	Tidak Tuntas	15	65,21%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dibentuk histogram sebagai berikut.

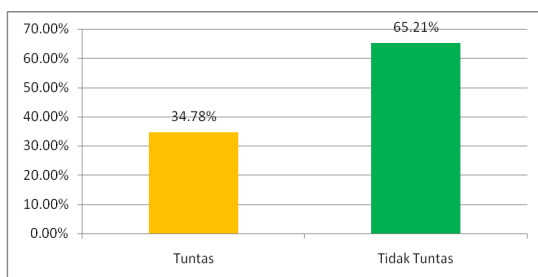


Diagram Peningkatan Hasil Belajar Pra Siklus

2. Deskripsi Siklus I

Pada tahap siklus I ini, rata-rata yang diperoleh dari nilai-nilai siswa yang sebelumnya hanya mencapai 64,82% hasil dari siklus I ini hampir mendekati KKM 67% maka dilakukan siklus II untuk menambahkan nilai KKM untuk mencapai KKM yang diperlukan yaitu 67%. Setelah melaksanakan kegiatan masih ada beberapa masalah yang ditemukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, antara masih ada siswa yang belum mengerti dengan apa itu siklus makhluk hidup membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengkaitkan dengan upaya pelestariannya, respon siswa terhadap media gambar yang telah diberikan dan pembelajaran langsung di luar kelas untuk mengamati masih kurang, siswa masih malu-malu jika disuruh bertanya didepan teman-temannya saat di luar kelas waktu yang digunakan untuk

mengerjakan evaluasipun masih kurang maka dari itu akan ditindak lanjuti dan dilaksanakannya siklus II.

Dari kegiatan Siklus I, diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	≥ 67	Tuntas	11	64,82%
2	< 67	Tidak Tuntas	12	28,60%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel di atas dalam hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *out door study*, guru ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa pada materi siklus makhluk hidup yang telah disampaikan oleh guru dengan memberikan tes soal evaluasi pilihan ganda yang berjumlah 20 soal dan essay 5 soal yang sudah diberikan kepada 23 siswa kelas SDN Negeri 8 Gedong Tataan Pesawaran, di saat tes berlangsung siswa banyak belum paham dan masih ada yang suka main-main dalam mengerjakan soal maka dari itu hasil belajar dalam siklus I masih kurang, yang tuntas dalam mengerjakan soal IPA tentang siklus makhluk hidup hanya 11 siswa dengan presentase 64,82% dan yang tidak tuntas ada 12 siswa dengan presentase 28,60%. Didalam siklus I ini masih banyak kekurangan yang harus dibenahi maka dari itu harus dilakukan tahap siklus berikutnya yaitu siklus II. Hal tersebut dapat digambarkan pada diagram berikut.

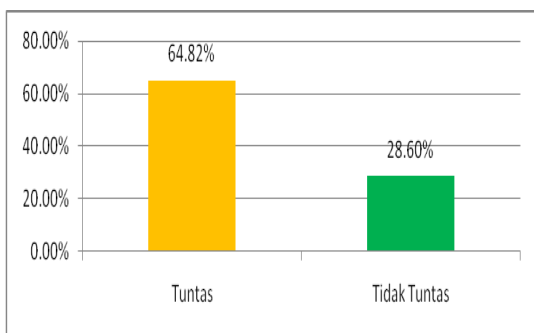


Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siklus I

3. Deskripsi Siklus II

Pada siklus II ini, rata-rata yang diperoleh dari nilai-nilai siswayang sebelumnya hanya mencapai 64,82% hasil dari siklus I ini hampir mendekati KKM 67% maka dilakukan siklus II untuk menambahkan nilai KKM untuk mencapai KKM yang diperlukan yaitu 67%. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahap siklus II rata-rata yang diperoleh pada siklus II ini mencapai 75,13% kenaikan terjadi karena siswa memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada di siklus I, tetapi masih ada beberapa masalah yang ditemukan sama seperti di siklus I, selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, antara masih ada siswa yang belum mengerti dengan apa itu siklus makhluk hidup membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengkaitkan dengan upaya pelestariannya, respon siswa terhadap media gambar yang telah diberikan dan pembelajaran langsung di luar kelas untuk mengamati masih kurang, siswa masih malu-malu jika disuruh bertanya didepan teman-temannya saat di luar kelas waktu yang digunakan untuk mengerjakan evaluasi pun masih kurang tetapi dalam siklus II ini sudah cukup baik.

Dari kegiatan Siklus II, diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	≥ 67	Tuntas	17	75,13%
2	< 67	Tidak	6	15,82%

	Tuntas	
Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dalam hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *out door study*, guru ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa pada materi siklus makhluk hidup yang telah disampaikan oleh guru dengan memberikan tes soal evaluasi pilihan ganda yang berjumlah 20 soal dan essay 5 soal yang sudah diberikan kepada 23 siswa kelas SDN Negeri 8 Gedong Tataan Pesawaran, di saat tes berlangsung siswa sudah banyak yang paham dan yang suka main-main dalam mengerjakan soal sudah sangat berkurang maka dari itu hasil belajar dalam siklus II sudah cukup baik, yang tuntas dalam mengerjakan soal IPA tentang siklus makhluk hidup hanya 17 siswa dengan presentase 75,13% dan yang tidak tuntas ada 6 siswa dengan presentase 15,82%. Didalam siklus II ini hasil belajar meningkat dan dikatakan berhasil.

Hal tersebut dapat digambarkan pada diagram berikut.

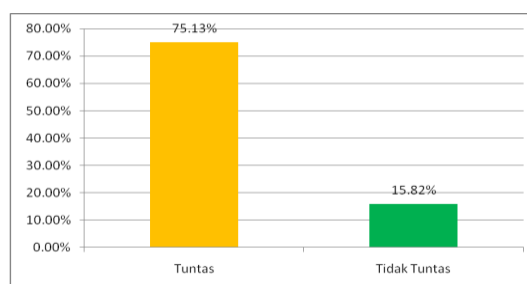


Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siklus II

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan, pemanfaatan dalam pembelajaran di luar kelas dengan menggunakan media gambar dan lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa telah

terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas pada observasi aktivitas siswa. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, terbukti dengan adanya peningkatan nilai hasil evaluasi belajar siswa. Dengan begitu penggunaan media gambar dan lingkungan sekitar pada mata pelajaran IPA sangat bermanfaat sekali bagi guru dan siswa, karena guru lebih mudah menjelaskan materi-materi mengenai siklus makhluk hidup.

Ketersediaan media gambar dan lingkungan sekitar saat proses pembelajaran di luar kelas atau *out door study*, pembelajaran yang mampu menunjang proses belajar mengajar mutlak diperlukan serta menuntut kreativitas bagi guru dalam rangka optimalisasi dan pemanfaatan lingkungan untuk pembelajaran yang ada merupakan rangkaian proses dan tuntutan belajar yang harus terpenuhi. Dalam proses belajar mengajar guru sangat berperan aktif dalam mewujudkan keberhasilan keefektifan pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru kepada muridnya agar tujuan pembelajaran itu bisa tercapai dengan baik. Oleh karenanya seorang guru harus menentukan langkah-langkah pembelajaran terlebih dahulu atau sebuah persiapan yang tepat sebelum melakukan proses belajar mengajar serta menentukan tujuan menggunakan metode *out door study*. Hasil belajar begitu penting bagi siswa, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil yang ada di diri siswa dapat diketahui dengan melihat indikator hasil belajar yang terlihat pada diri siswa.

Pada pra siklus atau tes kemampuan awal terhadap pemahaman siswa tentang materi siklus makhluk hidup maka peneliti mendapati jika siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada 8 siswa dengan persentase 64,13% dengan nilai rata-rata 34,%. Berdasarkan data di atas maka peneliti dan kolaborator melaksanakan perbaikan pada berbagai aspek proses pembelajaran IPA terutama

dalam proses pembelajaran materi siklus makhluk hidup.

Pada siklus I dimana pada tahap ini adalah awal pengenalan media gambar dan lingkungan sekitar kepada siswa, meskipun masih tahap pengenalan akan tetapi antusias siswa sudah sangat tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran, meskipun siswa agak sulit diatur namun proses pembelajaran berjalan sesuai rencana awal. Setelah dilakukannya evaluasi pada siklus I terdapat beberapa aspek yang belum terlaksanakan dengan baik dengan demikian guru kolaborator menyarankan kepada peneliti untuk memperbaiki proses belajar mengajar dengan membimbing dan memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar siswa bisa belajar lebih aktif dan dapat menghafal dengan rutin. Pada siklus I siswa yang memiliki nilai tuntas 11 siswa (64,82%) sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak tuntas 12 siswa (28,60%) dengan nilai rata-rata siswa (64,82%) , maka guru kolaborator menyarankan supaya peneliti melakukan siklus II dengan berbagai perbaikan diberbagai aspek.

Pada siklus II guru dapat lebih mudah membimbing siswa karena motivasi siswa dan antusias siswa dalam belajar lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya, guru juga lebih memfokuskan dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang suka main-main dalam belajar, tidak fokus dalam belajar, siswa yang mendapatkan nilai belum tuntas dan membuat proses pembelajaran pada siklus II lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Setelah dilakukannya evaluasi pada siklus I nilai siswa sudah banyak yang meningkat namun masih ada 12 siswa yang belum tuntas. Pada siklus II siswa yang memiliki nilai tuntas 17 siswa (75,13%) sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak tuntas 6 siswa (15,82%) dengan nilai rata-rata siswa 75,13%. Pada siklus II ini setelah dilakukan evaluasi memang masih

terdapat kekurangan dan ada hal yang perlu dilakukan secara teknis akan tetapi dikerenakan presentase hasil belajar siswa sudah mencapai 73,91% dan sudah melampaui target dari indikator keberhasilan sebesar 67% maka guru kolaborator menyarankan supaya peneliti tidak melakukan penelitian pada siklus berikutnya.

Melalui metode *out door study*, siswa belajar bagaimana mereka mengembangkan kemampuan sikap mereka dan menuangkan hasil penggunaan metode *Outdoor Study* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:200).

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Study* dilakukan dengan serius namun menyenangkan. Sejalan dengan pernyataan dari Putra (2013:15) yang menyebutkan bahwa ketika sains benar-benar dipahami dan digunakan pada jalur yang benar, sains akan menjadi sangat menyenangkan. Banyak hal di dalam sains yang akan mengubah cara pandang kita. Fenomena yang terjadi di kehidupan sehari-hari boleh jadi merupakan sebuah pembuktian sains yang sesuai dengan konsep yang disugukan dalam metode *Outdoor Study* yang mengajak siswa mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar dan melakukan kegiatan pembuktian secara langsung. Melalui metode pembelajaran *Out Door Study*, siswa dapat menemukan indikasi konkret bahwa apa yang mereka pelajar dari buku sama dengan yang terjadi di lingkungan nyata. Kegiatan pembelajaran di luar kelas dilakukan secara kekeluargaan, tidak seperti belajar di dalam kelas. Artinya, kegiatan ini tidak berjalan kaku dan terlalu formal namun tetap tidak mengurangi esensi dari materi yang dipelajari. Vera (2012:22:25)

menyatakan bahwa tujuan pendidikan ingin dicapai melalui metode *Out Door Study* adalah:

- a. Mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kreativitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka.
- b. Menyediakan latar yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik.
- c. Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitar, serta cara mereka untuk membangun hubungan baik dengan alam.
- d. Mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pelajaran lebih kreatif.
- e. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk perubahan perilaku melalui penataan latar pada kegiatan luar kelas.
- f. Memberikan kontribusi dalam rangka membantu mengembangkan hubungan guru dan murid.
- g. Memanfaatkan sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pendidikan.

Vera (2012:22) menyebutkan bahwa salah satu tujuan yang hendak dicapai melalui metode *Out Door Study* adalah mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kreativitas mereka seluas-luasnya di alam terbuka. Hal ini berarti bahwa tidak hanya pada aspek kognitif dan aspekatif, namun *Out Door Study* juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa (psikomotor).

Secara keseluruhan, penggunaan metode *Out Door Study* dalam kegiatan pembelajaran memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode *Out Doo Study* menegaskan kepada kita bahwa kegiatan belajar-mengajar di luar kelas dapat mengarahkan siswa menggunakan media pembelajaran yang konkret dan memahami lingkungan yang ada disekitarnya. Program pembelajaran *out*

door study memberikan kesempatan kepada siswa secara aktif untuk terlibat dalam seluruh kegiatan yang dilakukan.

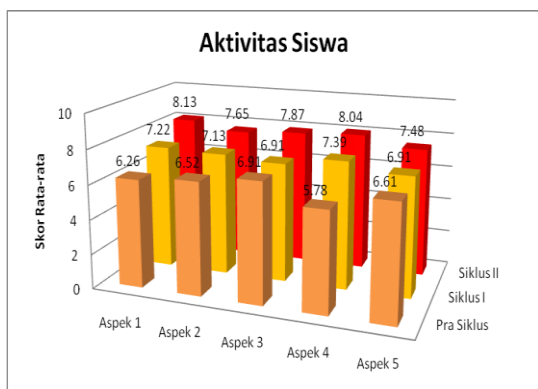


Diagram Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan di bawah ini:

- Aktivitas dalam menjawab pertanyaan guru sebelum diberikanya tindakan (pra siklus hanya memperoleh skor 6,26 (kurang aktif) dan setelah diberikan tindakan pada siklus I memperoleh skor 7,22 (aktif), setelah dilakukan perbaikan dengan memberikan tambahan waktu untuk menjawab pertanyaan guru akhirnya pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 8,13 (sangat aktif).
- Aktivitas siswa dalam menanyakan materi yang diberikan guru sebelum diberikan tindakan pra siklus hanya memperoleh skor 6,52 (kurang aktif) dan setelah diberikan tindakan pada siklus I memperoleh skor 7,13 (aktif), setelah dilakukan perbaikan dengan memberikan tambahan waktu untuk menjawab pertanyaan guru akhirnya pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 7,65 (sangat aktif).
- Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas individu yang diberikan guru sebelum diberikan tindakan pra siklus hanya hanya memperoleh skor 6,91 (kurang aktif) dan setelah diberikan tindakan pada siklus I

memperoleh skor 6,91 (kurang aktif), setelah dilakukan perbaikan dengan memberikan tambahan waktu untuk menjawab pertanyaan guru akhirnya pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 7,87 (sangat aktif).

- Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru sebelum diberikan tindakan pra siklus hanya hanya memperoleh skor 5,78 (kurang aktif) dan setelah diberikan tindakan pada siklus I memperoleh skor 7,39 (aktif), setelah dilakukan perbaikan dengan memberikan tambahan waktu untuk menjawab pertanyaan guru akhirnya pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 8,04 (sangat aktif).
- Aktivitas siswa dalam mencari sumber belajar yang diberikan guru sebelum diberikan tindakan pra siklus hanya hanya memperoleh skor 6,61 (kurang aktif) dan setelah diberikan tindakan pada siklus I memperoleh skor 6,91 (kurang aktif), setelah dilakukan perbaikan dengan memberikan tambahan waktu untuk menjawab pertanyaan guru akhirnya pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 7,48 (sangat aktif).

Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Gedong Tataan Pesawaran

Hasil Belajar	Rata-rata
Pra Siklus	64,13%
Siklus I	64,82%
Siklus II	75,13%

Berdasarkan tabel diatas dilihat dari perhitungan pra siklus, siklus I, siklus II hasil belajar IPA diperoleh nilai rata-rata siswa dalam pra siklus ada 64,13% hasil belum maksimal dan masih cenderung rendah maka diadakan siklus I dengan rata-rata 64,82% dalam siklus I ini belum juga berhasil maka di lanjutkanlah siklus II dengan

mendapatkan nilai rata-rata 75,13% dalam siklus II ini berhasil dan tidak dilanjutkan untuk siklus berikutnya.

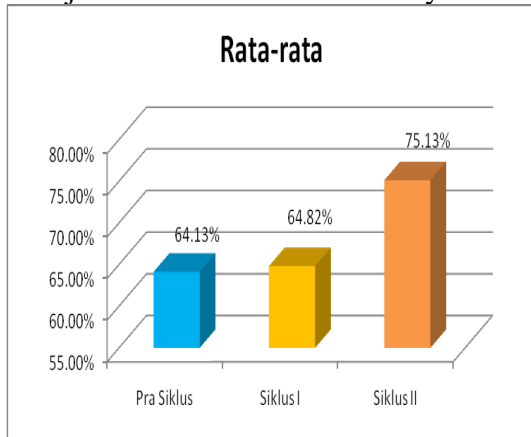


Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Dalam hasil belajar siswa dan keterangan di atas dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa tingkat kemampuan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 8 Gedong Tataan pada mata pelajaran IPA sudah meningkat dalam pra siklus terdapat rata-rata sebesar (64,13) di siklus I terdapat kenaikan dalam rata-rata nilai (64,82) peningkatan dari hasil pra siklus sebelumnya mengalami peningkatan sebanyak 69% hasil dalam siklus II naik lebih tinggi terdapat nilai rata-rata sebesar (75,13) peningkatan hasil dari siklus I sebelumnya mengalami peningkatan sebanyak 10,31% dalam rata-rata tersebut sudah menaiki rata-rata di setiap siklusnya, pada siklus ke dua ini penelitian di hentikan karena target yang di inginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar.

Tabel Presentasi Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Gedong Tataan Pesawaran

Hasil Belajar	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Tuntas	8	34,78%	11	64,82%	17	75,13%
Belum Tuntas	15	65,21%	12	26,60%	6	15,82%
Jumlah	23	100%	23	100%	23	100%

Pada pra siklus atau tes kemampuan awal terhadap pemahaman

siswa tentang materi siklus makhluk hidup maka peneliti mendapati jika siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada 8 siswa dengan persentase 64,13% dengan nilai rata-rata 34,78%. Berdasarkan data di atas maka peneliti dan kolaborator melaksanakan perbaikan pada berbagai aspek proses pembelajaran IPA terutama dalam proses pembelajaran materi siklus makhluk hidup.

Pada siklus I dimana pada tahap ini adalah awal pengenalan media gambar dan lingkungan sekitar kepada siswa, meskipun masih tahap pengenalan akan tetapi antusias siswa sudah sangat tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran, meskipun siswa agak sulit diatur namun proses pembelajaran berjalan sesuai rencana awal. Setelah dilakukannya evaluasi pada siklus I terdapat beberapa aspek yang belum terlaksanakan dengan baik dengan demikian guru kolaborator menyarankan kepada peneliti untuk memperbaiki proses belajar mengajar dengan membimbing dan memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar siswa bisa belajar lebih aktif dan dapat menghafal dengan rutin. Pada siklus I siswa yang memiliki nilai tuntas 11 siswa (64,82%) sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak tuntas 12 siswa (28,60%) dengan nilai rata-rata siswa (64,82%), maka guru kolaborator menyarankan supaya peneliti melakukan siklus II dengan berbagai perbaikan diberbagai aspek.

Pada siklus II guru dapat lebih mudah membimbing siswa karena motivasi siswa dan antusias siswa dalam belajar lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya, guru juga lebih memfokuskan dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang suka main-main dalam belajar, tidak fokus dalam belajar, siswa yang mendapatkan nilai belum tuntas dan membuat proses pembelajaran pada siklus II lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Setelah dilakukannya evaluasi pada siklus I nilai siswa sudah

banyak yang meningkat namun masih ada 12 siswa yang belum tuntas. Pada siklus II siswa yang memiliki nilai tuntas 17 siswa (75,13%) sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak tuntas 6 siswa (15,82%) dengan nilai rata-rata siswa 75,13%. Pada siklus II ini setelah dilakukan evaluasi memang masih terdapat kekurangan dan ada hal yang perlu dilakukan secara teknis akan tetapi dikarenakan presentase hasil belajar siswa sudah mencapai 73,91% dan sudah melampaui target dari indikator keberhasilan sebesar 67% maka guru kolaborator menyarankan supaya peneliti tidak melakukan penelitian pada siklus berikutnya.

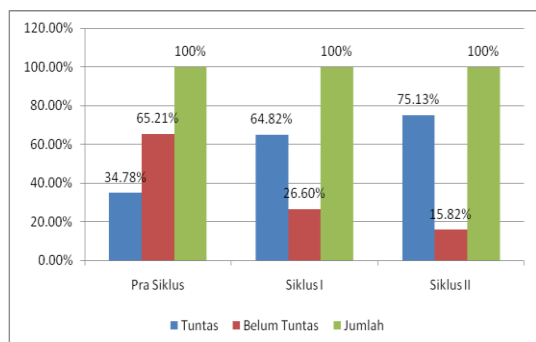


Diagram Presentase Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Di dalam diagram presentase hasil belajar siswa dalam pra siklus terdapat 34,78% yang belum tuntas dalam presentase yang tuntas terdapat 65,21% maka dilakukan siklus I untuk mencapai hasil yang terbaik dalam presentase hasil belajar dalam siklus I terdapat 64,82% siswa yang sudah tuntas yang belum tuntas terdapat 26,60% di dalam siklus I belum tuntas maka akan ditindak lanjuti dan akan di lakukan siklus II di dalam siklus II terdapat 75,13% siswa yang tuntas yang belum tuntas terdapat 15,82% hasil di siklus II sudah mencapai nilai yang efektif dan tidak ada tindak lanjut di siklus II ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa penggunaan media gambar dan lingkungan sekitar dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV Semester Genap SDN 8 Gedong Tataan Pesawaran Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari pra penelitian siswa yaitu dengan rata-rata ulangan 54,7 dengan pencapaian KKM 34,78%, setelah diberi tindakan siklus I rata-rata soal tes menjadi 58,7 dengan pencapaian KKM sebesar 47,82%, dengan melihat hasil siklus I belum mencapai target penelitian karena masih banyak siswa kelas IV yang masih asik mengobrol dengan teman sebangkunya, masih ada juga yang melamun, ada juga yang mengantuk dan tidak semangat kurang dalam mendengarkan apa yang telah guru sampaikan pada akhirnya membuat hasil belajar materi IPA terhambat dan hasil belajar belum maksimal oleh sebab itu maka diberi tindakan yaitu siklus II dengan hasil rata-rata soal tes menjadi 70,21% dan pencapaian KKM sebesar 73,91% , pada saat siklus II siswa sudah banyak yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dari berkurangnya siswa yang main-main atau yang tidak mendengarkan guru saat dijelaskan materi, siswa sudah banyak memahami tentang arti mendengarkan ketika guru menjelaskan supaya tidak terhambat dalam proses pembelajaran, agar hasil dalam belajar siswa meningkat siswa yang masih mengobrol guru pisahkan atau di pindahkan tempat duduk supaya tidak ada lagi siswa yang mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung, dan di siklus II ini pencapaian KKM sudah maksimal dan tidak perlu di tindak lanjuti.
2. Penggunaan media gambar dan lingkungan sekitar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 8 Gedong Tataan Pesawaran Tahun Pelajaran

2022/2023 cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan media gambar dan lingkungan sekitar dapat membantu siswa dalam memahami materi tentang IPA yaitu siklus makhluk hidup, dengan menciptakan suasana yang baru karena belajar di luar kelas dengan media gambar dan lingkungan sekitar yang menyenangkan dan melibatkan siswa agar tidak jenuh dalam belajar. Salah satunya dengan cara menghubungkan materi dengan yang dialami atau dilihat siswa sehari-hari dengan menggunakan media gambar dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Vera. (2012). *Metode Mengajar Anak Diluar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta. DIVA Press.
- Dirman dan Cicih Juarsih. (2014). *Penilaian Dan Evaluasi*. Jakarta. Pt Rineka Cipta.
- Kurniawan, M.I. (2015) *Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar*. Pedagogia: *Jurnal Pendidikan*, 4(1) 41-49. <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1342>. (Jurnal).
- Linawati, Heni. "Pengaruh Metode Out Door Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep IPA kelas IV sekolah Dasar" *Jurnal PGSD*, 3, 260-269-media.neliti.com. (Jurnal).
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putri Rahma Dewanti, Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Melalui Metode Outdoor Study Pada Siswa Kelas IV SDN Wonorejo 01 Kecamatan Godongrejo Kabupaten Karang Anyar Tahun Ajaran 2011/2012, Surakarta, Universitas. Sebelas Maret, 2011. (Skripsi).
- Putri Rahmayanti, *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA melalui Metode Pembelajaran Out Door Study Pada Peserta Didik Kelass IV B SD Negeri 50 Bulu Datu, IAIN Palopo*, 2018. (Skripsi)
- Samatowa, Usman. (2018). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. (Kembang-Jakarta Barat Pt Indeks).
- Sufiyanto, Moh Imam. (2022). *Pembelajaran IPA SD/MI* (Bandung: Minggu Makmur Tanjung Lestari).
- Wicaksono, Andri. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. Garudhawaca. (Buku Modul Dosen).
- Ysiyar, Jayantari. (2020). *Statistik Deskriptif*. (Buku Modul Dosen).
- Ysiyar, Jayantri. (2019). *Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Buku Modul Dosen).

